

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari visi masa depan Indonesia. Salah satu upaya pembangunan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, yang berperan dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Pendidikan melibatkan proses pelatihan dan pengajaran dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan berkualitas bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal, termasuk pengembangan kecerdasan mental dan pola pikir positif. Tujuan dan misi pendidikan nasional adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mereka untuk beribadah kepada Allah SWT, memiliki akhlak mulia, menjaga kesehatan, memiliki pengetahuan, berbicara dengan cerdas, berinovasi, mandiri, serta membentuk warga negara yang berjiwa demokratis. Selain itu, pendidikan nasional juga berusaha untuk memajukan kemajuan bangsa lain, memupuk nilai-nilai moral, dan meningkatkan pemahaman bangsa tentang cara menjaga dan melestarikan budaya.¹

Pendidikan diwujudkan melalui penggunaan kurikulum, yang menjadi inti dari proses pendidikan. Dengan melalui konsep Profil Pelajar Pancasila, yang

¹ Risman Suleman and Buhari, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Limboto,” *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* 5 No 1 (February 2023), <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/pekerja/article/view/3365>.

merupakan hasil formulasi dari tujuan pendidikan nasional Indonesia. Disinilah dibutuhkan peranan guru dalam melaksanakan dan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Dalam mewujudkannya seorang guru juga harus memiliki kompetensi dan juga professional yang bukan hanya menyampaikan materi semata, namun seorang guru juga harus senantiasa mendidik siswanya untuk memiliki akhlak mulia. Guru Pendidikan agama Islam menjadi bagian terwujudnya profil pelajar Pancasila yang mana bukan hanya berhenti pada pengajarannya saja dan memberikan pengetahuan, namun bagaimana guru agama bisa memasukkan pengetahuan agama serta profil pelajar Pancasila yang dapat diterima peserta didik yang diharapkan dapat diamalkan dalam pribadinya maupun di lingkungannya.²

Selanjut terdapat beberapa masalah terkait penurunan nilai moral di kalangan generasi muda Indonesia menjadi perhatian serius di dalam dunia pendidikan, baik oleh pelaku pendidikan maupun instrumen yang digunakan. Penurunan nilai moral berdampak pada kualitas generasi muda dalam melanjutkan kepemimpinan di masa depan. Ketidaktahanan akan pentingnya nilai moral bisa membuat generasi muda menurun derajatnya dibandingkan dengan hewan, karena sebagai makhluk berakal, manusia seharusnya memberikan prioritas pada nilai moral di atas segalanya.³

Kuatnya arus globalisasi juga menjadikan salah satu penyebab kemunduran karakter yang perlu mendapatkan perhatian khusus agar mampu memperbaiki dan menata karakter yang lebih baik. Generasi muda saat ini banyak yang terjerumus

² Mua'allimah Rodhiyana, "Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *JIES* 1 Maret 2023 (n.d.).

³ Dwi Nur Indah and Rahma Sabilla, "Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3 No 1 (March 2023): 75–88.

dalam perilaku negatif yang berasal dari kuatnya arus globalisasi dengan mangatasnamakan “*trend*”. Semakin tidak terkontrolnya pergaulan bebas menjadikan sebab berbagai perilaku menyimpang seperti: seks bebas, tawuran, narkoba dan lain lain. Dengan adanya kejadian yang seperti ini jelas bukanlah karakter bangsa Indonesia.⁴

Berdasarkan catatan terakhir KPAI tahun 2022 telah menemukan fakta bahwa terdapat 202 anak berhadapan dengan hukum akibat terlibat kasus tawuran yang terjadi pada lingkungan sekolah pada tahun 2022 di Indonesia, banyaknya kasus *cybercrime* dan pornografi pada anak menambah semakin banyaknya catatan masalah pada anak yang harus di tangani oleh KPAI.⁵ Menurut Sulistyo, guru perlu lebih serius dalam membina dan mengajarkan karakter pada anak remaja secara sistematis dan komprehensif yang dimulai dari metode memahami, berbuat baik dan mencintai.⁶

Penyimpangan- penyimpangan tersebut dapat dikurangi jika peserta didik memiliki pemahaman agama serta mempunyai pemahaman nilai yang berpedoman Pancasila di dalam dirinya. Selain itu pada saat ini umumnya pembelajaran di sekolah hanya berfokus pada penyampain materi pembelajaran serta terkadang lalai mengembangkan bakat peserta didik hingga budi pekerti

⁴ Rofi Rudiawan and Ambiro puji, “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah,” *Jurnal Edupedia*, n.d., <http://studenjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>.

⁵ “Catatan KPAI Tahun 2022,” *Dkta.Com.Bijak.Cerdas*, June 23, 2022, <http://dakta.com/news/29836/catatan-kpai-tahun-2022>.

⁶ Suci setyaningsih and Wiryanto, “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar” 8 No. 4 (October 4, 2022), <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095> <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>.

peserta didik.⁷ Untuk itu ketika peserta didik sudah mempunyai pemahaman yang terkandung pada nilai-nilai Pancasila dan pemahaman agama, maka penyimpangan-penyimpangan akan akan bisa terkendali.⁸

Dalam hal ini bersamaan dengan permasalahan di atas dibahas oleh Dwi umi Qulsum dan Hermanto bahwa di era yang serba canggih seperti ini nyatanya masih sering ditemui permasalahan terkait dengan moral dan karakter anak bangsa. Salah satu kasus yang memprihatinkan akhir-akhir ini seorang pelajar SMAN 7 Bogor yang tewas diserang oleh sekelompok pelajar dari SMA lain pada hari Rabu, 7 Desember 2022.⁹ Ifa Hikmawati pada tugas akhir penelitiannya menyebutkan bahwa anak muda saat ini kekurangan pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sehingga tidak sedikit dari mereka mudah melakukan perbuatan yang menyimpang seperti melanggar peraturan, seksualitas, tawuran, serta berani terhadap gurunya.¹⁰ Hilmi Maulidi menyatakan bahwa Selain itu juga lemahnya pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai agama dan juga lunturnya pemahaman mereka tentang nilai-nilai pancasila serta kurangnya aktualisasi nilai-nilai pancasila serta menguatnya budaya atau ideologi intertrasisional.¹¹

⁷ "Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran," *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* (blog), 25 Juli, kemendikbud.go.id.

⁸ Ifa Hikmawati, "Peran Guru PPKn Dakam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di MTs Muhammadiyah Malang" (Skripsi, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

⁹ Dwiumi qulsum, "Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21," *Jurnal Ketahanan Sosial* 28 (Desember 2022): 315–30, <https://doi.org/:http://dx.doi.org/ 10.22146/jkn.71741>.

¹⁰ Hikmawati, "Peran Guru PPKn Dakam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di MTs Muhammadiyah Malang."

¹¹ Hilmi Maulidi, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Telukjambe," *Universitas Singaperbangsa Karawang* 14 (July 2022): 349, <https://ejournal.unisbaltitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index>.

Annisa Salsabila dan Effendi menerangkan bahwasanya adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat ini namun tidak dibarengi dengan adanya penanaman nilai-nilai Pancasila dapat membuat peserta didik menjadi salah arah dalam bersosial media.¹² Hal ini juga dibahas oleh Reksa Adya dan Nursyifa Fadhila perkembangan teknologi yang pesat saat ini menyebabkan budaya asing dengan mudah masuk ke Indonesia. Masuknya budaya asing ini juga memiliki dampak negatif terhadap nilai-nilai karakter peserta didik yang cenderung terlalu terikat dengan dunia mereka sendiri sehingga melupakan kebutuhan esensial seperti belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini berdampak buruk pada peserta didik di sekolah karena mereka lebih mudah terpengaruh oleh budaya asing yang masuk ke Indonesia.¹³

Dengan adanya keterangan di atas pada penelitian ini bisa dibedakan bahwa penelitian ini berfokus pada peran Guru Pendidikan agama Islam yang akan menjadi peran penting atau garda terdepan dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran. Juga pada penelitian dapat dibedakan bahwa lokasi tempat penelitiannya berada di SMK (sekolah menengah kejuruan) yang mayoritas peserta didiknya adalah anak laki-laki yang fungsinya untuk mengoptimalkan peserta didik dalam pembekalan agamanya serta mempunyai karakter Profil Pelajar Pancasila pada penerapannya sehingga diharapkan dalam penyelenggaraan

¹² Annisa Salsabila, "Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Abad Ke-21 Di SMA Negeri 1 Palembang," *Jurnal Pengabdian West Science* 02 (January 1, 2023): 03, <https://doi.org/: https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.164>.

¹³ Reksa adya pribadi and Nursyifa, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *JURNAL ILMIAH DAN KARYA MAHASISWA (JIKMA)* 1 No 3 (June 2023): 54–68, <https://doi.org/: https://doi.org/10.54066/jikma-itb>.

pendidikan vokasi dengan pendekatan merdeka belajar ini bisa membekali tamatan dengan kompetensi maksimal dibidangnya, yang di sesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat dan menghasilkan tamatan mencerminkan profil pelajar Pancasila, kompeten dan professional.

SMKN 1 Kota Kediri berdiri sejak tanggal 14 agustus 1962 yang sebelumnya bernama STM”pagora” yang bera di Jl. Veteran No.9, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, 64114 yang akan menjadi tujuan peneliti untuk penggeraan skripsi. SMKN 1 Kota Kediri memiliki visi dan misi yang berhubungan dengan Profil Pelajar Pancasila. Visi dan misi tersebut di antaranya adalah: Visi Sebagai SMK Pusat unggulan yang menyelenggarakan Sistem Pendidikan Vokasi terpadu, menghasilkan tamatan mencerminkan profil pelajar Pancasila, kompeten dan professional, misi: Meyelenggarakan Pendidikan Vokasi dengan pendekatan merdeka belajar, untuk membekali tamatan dengan kompetensi maksimal di bidangnya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Menanamkan Profil Pelajar Pancasila, melalui kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakulikuler. Membudayakan kultur kerja industri dengan menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) serta menerapkan kultur 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, Kesehatan, dan keamanan). Menanamkan jiwa agar menjadi individu yang mandiri.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini berada dilingkup lingkungan sekolah menengah kejuruan dengan tujuan visi misi SMKN 1 Kota Kediri yaitu

¹⁴ “Profil SMKN 1 Kota Kediri,” accessed January 22, 2023, <https://smkn1kediri.sch.id/>.

menjadikan peserta didik yang memiliki bakat, unggulan juga memiliki jiwa yang baik dan mandiri serta menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi maksimal di bidangnya yang sesuai dalam dunia kerja serta mencerminkan profil pelajar Pancasila. Dengan adanya profil pelajar Pancasila, peran guru menjadi sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi dari Kemendikbud dan visi dan misi SMKN 1 Kota Kediri. Karena di dalam profil pelajar Pancasila guru berperan mendidik siswa tentang bagaimana beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, cara bernalar kritis, saling gotong royong dengan sesamanya, menghargai perbedaan antara satu sama lain, mencintai kebudayaan yang ada di Indonesia, mandiri serta kreatif sehingga bisa bermnfaat untuk dirinya dan juga orang lain. Dengan ini akan menjadikan peserta didik yang memiliki keunggulan serta moral yang baik didalam dunia akademis maupun dunia kerja nantinya.

Berdasarkan berbagai hal yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERKUAT PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SMKN 1 KOTA KEDIRI.

A. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada proses pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran serta strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan serta bagaimana solusi yang dapatkan guru Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.

C. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teori penelitian ini berguna untuk mengetahui gagasan profil Pelajar Pancasila yang dijalankan di suatu instansi atau Yayasan. Dan juga penelitian ini bisa memberikan manfaat pengetahuan dan wawasan didalam dunia Pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman baru, wawasan dan mengetahui secara lanjut tentang gagasan Profil Pelajar Pancasila dan juga bisa dijadikan refrensi Ketika nantinya peneulis berkecimpung di dunia Pendidikan khususnya mengenai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat didalam Kurikulum Merdeka.

b. Intasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kepustakaan dalam Lembaga

Pendidikan khususnya bagi Fakultas Tabiyah, agar dapat digunakan sebagai bahan acuan atau refrensi lebih lanjut oleh pemerhati masalah-masalah yang berkaitan dengan hal pembelajaran di sekolah atau Lembaga.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan kepada pembaca tentang pentingnya Profil Pelajar Pancasila sebagai makhluk sosial.

d. Sekolah

Dapat dijadikan bahan Evaluasi dalam meningkatkan pendidikan agama Islam khususnya dalam peran guru PAI dalam memperkuat Profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka belajar.

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional ini bertujuan menjelaskan istilah-istilah pokok dalam judul skripsi yang kurang jelas atau diperkirakan akan menimbulkan perbedaan penafsiran. Adapun istilah yang akan dijelaskan peneliti sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian guru pendidikan agama Islam adalah seorang manusia yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya baik secara kelompok maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.¹⁵ Jabatan guru agama adalah luas, yaitu untuk mengajarkan

¹⁵ Zida Haniyah, "PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA," *IRSADUNA Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (April 1, 2022).

pendidikan ilmu agama dan membina seluruh sikap-sikap peserta didik yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dan kemampuan-kemampuan peserta didik. Hal ini berarti bahwa kepribadian dan sikap peserta didik tidak terbatas melakukan bimbingan hanya dikelas saja namun juga di luar kelas.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mendefinisikan peran guru Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini yaitu seseorang guru yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab memberikan pendidikan ilmu agama Islam dan juga seorang guru yang memiliki strategi dan metode dalam melakukan penguatan terhadap aspek-aspek profil pelajar Pancasila, membimbing dan menanamkan akhlak yang baik dengan cara memberi teladan yang baik, memberi teguran, memberi motivasi, memberikan bimbingan, dan latihan pembiasaan yang baik dari segi tingkah laku maupun ucapannya di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila sesuai visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.¹⁷

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan

¹⁶ Suhardi, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMPN 2 Benteng” (UIN Alauidin Makasar, 2017), 6.

¹⁷ “Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi,” *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* (blog), 25 Juli, Kemendiikbud .go.id.

berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan 6 ciri utama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri bernalar kritis, dan kreatif.¹⁸

Berdasarkan keterangan di atas profil pelajar Pancasila yaitu perwujudan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan sebagai pelajar sepanjang hayat serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi kepustakaan yang diteliti, ditemukan beberapa penelitian yang dianggap penting terkait dengan judul yang diangkat diantaranya adalah Jurnal yang diterbitkan oleh jurnal ilmiah Mandala Education yang ditulis oleh Siti Setianingsih dan Wiryanto dari penelitian ini menghasilkan bahwa dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum yang memuat rencana dan susunan, tujuan, isi, materi, dan metode pengajaran yang bisa berdampak baik dalam implementasinya peran guru sangat berperan dalam pembentukan karakter siswa yang dilakukan untuk mendukung program profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dengan cara sebagai berikut: pertama selalu memberikan kepada peserta didik sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap siswa agar tidak berbuat kesalahan, kedua sikap toleransi yang harus dimiliki siswa karena merupakan salah satu ciri karakter bangsa Indonesia

¹⁸ “Profil Pelajar Pancasila,” *Directorat Sekolah Dasar* (blog), n.d., ditpsd.kemdikbud.go.id.

menjadi manusia yang mempunyai sikap toleransi, ketiga cinta tanah air dimana banyak sekali agenda sekolah yang berdampak positif untuk kemajuan bangsa. Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menamkan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik, perbedaannya pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan kajian Pustaka yang tidak terjuang langsung untuk melakukan observasi dilapangan secara langsung.¹⁹

Jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo ditulis oleh Rofi Rudiawan dan Ambiro Puji Asmaroini yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah* hasil dari penelitian ini terkait dengan guru dalam penguatan profil Pancasila disekolah, Dari hasil kajian ini guru PPKn sangat penting karena sebagai guru tidak hanya mentransfer ilmu namun juga memotivasi dan membina karakter peserta didik. Dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini guru harus memiliki karakter yang baik karena sebagai contoh tauladan peserta didiknya, guru juga memiliki perencanaan pembelajaran yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila melalui model pembelajaran berbasis proyek yang menarik dan tidak terbatas pada ruang, tempat dan waktu. Persamaan pada penelitian ialah sama-sama menggunakan peran guru untuk mewujudkan projek profil

¹⁹ setiyaningsih and Wiryanto, "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar."

pelajar Pancasila, sedangkan perbedaanya dalam penelitian guru PPKn yang berperan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.²⁰

Selanjutnya ialah penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berupa skripsi yang disusun oleh Zakiyatul Nisa' dengan judul *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran projek penguatan profil Pancasila dalam penerapannya di abad 21 yang berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap yaitu a.) tahap kesiapan sekolah b.) mengidentifikasi tema yang sudah ditentukan oleh kemendikbud c.) menentukan tema yang lebih spesifik yang sesuai dengan lingkungan sekolah d.) menentukan alokasi waktu e.) pembuatan modul projek pembuatan sub elemen dan asasmen. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana proses dalam menerapkan profil pelajar Pancasila. Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti pada penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana projek rancangan sekolah untuk menguatkan profil pelajar Pancasila bukan menitik beratkan kepada peran guru yang menerapkannya.²¹

²⁰ Rofi Rudiawan and Ambiro Puji, "PERAN GURU PPKN DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA," *JURNAL EDUPEDIA UMP*, July 2022, <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>.

²¹ Zakiyatul Nisa, "IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP AL-FALAH DELTASARI SIDOARJO" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2022).

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Annisa Salsabila dan Effendi Nawawi yaitu perwujudan P3 pada pendidikan abad ke-21 di SMA 1 Palembang Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Palembang, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Abad ke-21 berjalan dengan baik. Namun, penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia di lingkungan sekolah tersebut. Salah satu tantangan adalah keterlibatan orang tua yang kurang maksimal dalam mendukung anak-anak mereka dalam memahami dan menghayati Pancasila. Selain itu, beberapa guru juga tidak sepenuhnya menerapkan penanaman karakter dan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Terakhir, akses terbatas terhadap teknologi juga menjadi hambatan dalam mendukung pendidikan dan pemahaman tentang Pancasila.²²

Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Natasya Tambunan dan Nurul febrianti yang mana pada penelitian ini berfokus pada peran semua guru di SDN Tanjung Duren Selatan dalam berupaya membentuk profil pelajar pancasila yang mana pada penelitian ini guru mempunyai caranya tersendiri untuk membuat per aspek, contohnya aspek kreatif, guru memberikan tugas untuk membuat kerajinan tangan yang berbahan dari barang bekas.²³ Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Susi, Ria Agustina dan Miftahul Jannah dalam kajian study literatur yang mana penelitian ini membahas mengenai apa saja peran guru

²² Salsabila, "Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Abad Ke-21 Di SMA Negeri 1 Palembang."

²³ Natasya Tambunan, "Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I Dan IV Di SDN Tanjung Duren Selatan 01," *Journal on Education* 05 No 04 (Mei 2023).

dalam upaya menguatkan P3 sebagai upaya ketahanan pendidikan karakter abad 21, dalam hal ini peeliti menjelaskan bawa guru berperan menggerakkan komunitas belajar, menjadi pengajar praktik dan berperan membuka ruang diskusi serta ruang kolaborasi antar guru.²⁴

Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Israwati, Nur salam, dan Irvan Mustafa dalam dengan kajian tantangan implementasi Nilai-nilai P3 dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan hasil dan pembahasan menyebtkan bahwa tantangan implementasi pada mapel bahasa Indonesia yaitu orangtua siswa yang kurang mendukung serta kurang peduli terhadap peranya sebagai wali siwa, selanjutnya pembelajaran ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang disebut pedagogi genre.²⁵ Penelitian ini juga di lakukan oleh Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita yang mana penelitian ini berfokus pada proyek P3 dalam penguatan karakter peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa desain P5 terdiri dari membentuk tim, kesiapan sekolah, menentukan tema dan pembuatan modul, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi proyek P5 sebagai upaya penguatan karakter siswa.²⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Karmila Bru Sebayang penelitian ini berfokus pada penanaman nilai-nilai kearifan lokal untuk

²⁴ Susi and Ria agutinan, “Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur),” *Journal on Education* 06 No 01 (September 2022), <http://jonedu.org/index.php/joe>.

²⁵ Israwati and Nur Salam, “Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Belajar,” *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, Otober 2022, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>.

²⁶ Sukma Ulandari and Desinta Dwi Rapita, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik,” *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN* Vol.8 No.02 (2 Desember 2022).

mewujudkan profil pelajar pancasila,pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru sangat penting kepada peserta didiknya untuk mewujudkan kompetensi global menuju P3 melalui pendidikan karakter dalam nilai-nilai kearifan lokal.²⁷ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur dan Rahma Sabilla, penelitian ini berfokus kepada peran kepala sekolah yang ikut serta dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kepala sekolah menjadi peran penting dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, namun hal ini tidak akan bisa berjalan baik tanpa peran guru dalam implementasinya.²⁸

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Nur fitri yang berfokus pada implementasi profil pelajar pancasila yang menggunakan projek dalam penguatanya.²⁹ Sama dengan penelitian yang di lakukan oleh juraidah dan agung hartojo yang meggunakan projek dalam penguatanya namun penelitian Juraidah hanya berfokus pada aspek mandiri dan bernalar kritis.³⁰ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kutariani dalam penelitian ini di jelaskan bagaimana profil

²⁷ Karmila Bru Sebayang, “PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL UNTUK MEWUJUDKAN PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR,” *Pasca Sarjana Negeri Medan*, 2022.

²⁸ Indah and Rahma Sabilla, “Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.”

²⁹ Nur Fitri Aisyah, “Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Palembang,” *Journal on Education* Vol.05 No.02 (February 2023).

³⁰ Juraidah and Agung Hartoyo, “PERAN GURU DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Oktober 2022, <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1719>.

pelajar Pancasila untuk meningkatkan kompetensi guru melalui buzz groupss, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.³¹

F. Sistematika Penulisan

Susunan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang memaparkan tentang Konteks penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, focus masalah yang menjelaskan tentang apa yang akan diteliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional yang menjelaskan tentang istilah-istilah pokok dalam judul dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka yang menjelaskan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan juga Profil Pelajar Pancasila.

BAB III: Metode penelitian yang membahas jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian dilakukan.

BAB IV: Menjelaskan tentang paparan data yang diteliti, temuan penelitian, dan pembahasan

BAB V: Penutup dan Saran meguraikan tentang kesimpulan peran guru PAI dalam memperkuat P3 pada proses pembelajaran dan saran-saran

³¹ Kutariani, "IMPLEMENTASI PENGUATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI BUZZ GROUPSS DI SD N 5 SUKASADA," *Widyakarya* Vol.7 No.1 (March 2023): 23–49.

